

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, kegiatan turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan penelitiannya menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numeric, menggunakan deskripsi situasi, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan cerita (Musianto, 2002). William (1988) dalam (Musianto, 2002) menjelaskan bahwa dalam pendekatan kualitatif dasar interaksi antara peneliti dengan objek penelitiannya merupakan proses yang interaktif, tidak dapat terpisahkan bahkan bisa bersifat partisipatif. Informan dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus menerus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) hingga data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, cukup, dan jenuh (*redundancy*) (Gunawan, 2013)..

Melalui interview mendalam, analisis dan deskripsi situasi diharapkan preferensi pengunjung wisata ziarah dapat tergali secara maksimal di dorong oleh proses penelitian yang interaktif juga partisipatif diharapkan peneliti mampu mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan serta dapat menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif sebagai metode penelitiannya. Nasir dalam (Rukajat, 2018) menyebutkan bahwa metode deskriptif merupakan metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta tersebut, mengenai sidat-sifatnya, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, sedangkan penelitian analisis merupakan analisa yang ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan (Rukajat, 2018). Dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan akan mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang ada serta tepat mengarah pada tujuan penelitian.

### 3.3. Lokasi Penelitian

Dalam proses pelaksanaannya, penelitian “*Analisis Nilai-Nilai Wisata Ziarah Dalam Membangun Nilai Personal Pengunjung di Situs Batu Kuda Gunung Manglayang*” dilakukan di Situs Batu Kuda yang berlokasi di kawasan Wana Wisata Batu Kuda Gunung Manglayang, Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Selain dilaksanakan langsung di objek penelitian. Penelitian ini juga dilakukan secara langsung di beberapa lokasi yang merupakan lokasi kediaman dari narasumber penelitian. Namun, karena kondisi pandemic yang berpengaruh pada pembatasan social, maka lokasi penelitian juga dilakukan secara *daring* pada beberapa narasumber yang kediamannya cukup jauh dengan peneliti.

### 3.4. Partisipan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti terlibat langsung dengan beberapa partisipan terkait baik narasumber utama untuk menjawab rumusan masalah penelitian maupun partisipan penelitian lainnya yang sifatnya membantu dan melengkapi kebutuhan data dalam penelitian ini. Partisipan tersebut diantaranya :

1. Pengunjung wisata ziarah Situs Batu Kuda Gunung Manglayang.
2. Juru kunci (kuncen) Situs Batu Kuda Gunung Manglayang.
3. Tokoh masyarakat setempat.
4. Perhutani Kawasan Pemangku Hutan Bandung Utara dan LMDH setempat sebagai Pengelola kawasan Wana Wisata Situs Batu Kuda Gunung Manglayang.
5. dan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung sebagai pihak yang mengakui Situs Batu Kuda Gunung Manglayang sebagai situs secara kewilayahan.

Keterlibatan partisipan tersebut diharapkan dapat mendukung dan membantu proses pencarian data sesuai dengan hasil penelitian yang diharapkan.

### 3.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data untuk menjawab rumusan masalah penelitian diperoleh dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian (Rahardjo, 2011). Sedangkan observasi dilakukan untuk mendapatkan kondisi atau gambaran riil

suatu kejadian untuk menjawab penelitian (Rahardjo, 2011). Dalam penelitian ini, hasil dari observasi yang didapatkan peneliti dari proses pengamatan langsung dilapangan akan digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian. Data pelengkap tersebut berupa kegiatan wisata ziarah pengunjung di Situs Batu Kuda yang telah didokumentasikan saat observasi dilakukan. Sedangkan, hasil dari wawancara sendiri akan peneliti gunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan narasumber terkait yang disesuaikan dengan kebutuhan pada rumusan masalah penelitian. Narasumber dan teknik pengumpulan data berupa wawancara tersebut dapat dilihat pada matriks berikut ini :

Tabel 1.3 Matriks Pengumpulan Data dan Narasumber Penelitian

No	Rumusan Masalah	Narasumber			Teknik Pengumpulan Data
		Pengunjung Wisata Ziarah Situs Batu Kuda	Juru Kunci Situs Batu Kuda	Tokoh Masyarakat Setempat	Wawancara
1.	Apa saja nilai-nilai wisata ziarah yang dimiliki Situs Batu Kuda Gunung Manglayang?				
2.	Bagaimana nilai-nilai wisata ziarah yang dimiliki Situs Batu Kuda Gunung Manglayang dapat membangun nilai personal pengunjung yang berwisata ziarah kesana?				

**Keterangan :** ■ narasumber penelitian  
■ teknik pengumpulan data yang dilakukan

(Olahan Penulis, 2021)

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang memiliki keterkaitan langsung dengan masalah penelitian dan diperoleh secara langsung dari subyek yang berhubungan langsung dengan penelitian (Fachrudin, 2013). Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan masalah penelitian, didapatkan dari sumber lain dan tidak dijadikan sebagai data utama untuk menganalisa masalah penelitian (Fachrudin, 2013).

### 3.5.1. Data Primer Nilai-Nilai Wisata Ziarah Situs Batu Kuda

Sumber data primer dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data utama dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber data primer untuk menjawab rumusan masalah pertama pada rumusan masalah penelitian yaitu *“Apa saja nilai-nilai wisata ziarah yang dimiliki Situs Batu Kuda Gunung Manglayang”* dikumpulkan dengan teknik wawancara dengan narasumber penelitian yaitu juru kunci Situs Batu Kuda dan tokoh masyarakat setempat. Sumber data primer untuk menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sumber Data Primer Nilai-Nilai Wisata Ziarah  
Situs Batu Kuda Gunung Manglayang

Data primer yang dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data Primer
Nilai Keckeramatan Situs Batu Kuda	Melakukan wawancara dengan juru kunci Situs Batu Kuda dan Tokoh Masyarakat setempat
Nilai Kesakralan Situs Batu Kuda	Melakukan wawancara dengan juru kunci Situs Batu Kuda dan Tokoh Masyarakat setempat
Nilai Kesucian Situs Batu Kuda	Melakukan wawancara dengan juru kunci Situs Batu Kuda dan Tokoh Masyarakat setempat
Nilai Spiritual Situs Batu Kuda	Melakukan wawancara dengan juru kunci Situs Batu Kuda dan Tokoh Masyarakat setempat
Nilai Religius Situs Batu Kuda	Melakukan wawancara dengan juru kunci Situs Batu Kuda dan tokoh masyarakat setempat
Nilai Historis Situs Batu Kuda	Melakukan wawancara dengan juru kunci Situs Batu Kuda dan Tokoh Masyarakat setempat.

(Olahan Penulis, 2021)

### 3.5.2. Data Primer Nilai Personal Pengunjung Situs Batu Kuda

Sumber data primer untuk menjawab rumusan masalah kedua pada rumusan masalah penelitian yaitu *“Bagaimana nilai-nilai wisata ziarah tersebut dapat membangun nilai personal pengunjung yang berkunjung ke Situs Batu Kuda Gunung Manglayang”* juga dikumpulkan dengan teknik wawancara dengan narasumber penelitian yaitu pengunjung wisata ziarah dan juru kunci Situs Batu Kuda. Sumber data primer untuk menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

lir Nurifah, 2021

ANALISIS NILAI-NILAI WISATA ZIARAH DALAM MEMBANGUN NILAI PERSONAL PENGUNJUNG DI SITUS BATU KUDA GUNUNG MANGLAYANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3. Sumber Data Primer Nilai Personal Pengunjung  
Wisata Ziarah Situs Batu Kuda Gunung Manglayang

Data primer yang dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data Primer
Nilai personal Pengunjung Wisata Ziarah Situs Batu Kuda	Melakukan wawancara dengan pengunjung dan juru kunci Situs Batu Kuda

(Olahan Penulis, 2021)

### 3.5.3. Sumber Data Sekunder Penelitian

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data mengenai pengunjung wisata ziarah itu sendiri yang bersumber dari data manual yang dimiliki oleh juru kunci Situs Batu Kuda. Data tersebut akan memberikan informasi tambahan yang menunjukkan bahwa Situs Batu Kuda masih tetap dikunjungi oleh para peziarah hingga saat ini. Kemudian, selain data pengunjung wisata ziarah, data sekunder lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah data pengakuan Situs Batu Kuda yang sudah diakui keberadaannya sebagai situs cagar budaya. Data tersebut peneliti dapatkan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung.

### 3.6. Pedoman Wawancara Penelitian

Untuk mendapatkan data primer yang diinginkan guna menjawab rumusan masalah penelitian, maka peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan peneliti dalam menggali data primer yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pedoman wawancara tersebut sebagai berikut :

#### 3.6.1. Pedoman Wawancara Nilai-Nilai Wisata Ziarah Situs Batu Kuda

Untuk mendapatkan data mengenai rumusan masalah “*Nilai-Nilai Wisata Ziarah di Situs Batu Kuda*” diperlukan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan data tersebut. Maka untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti akan mewawancarai juru kunci Situs Batu Kuda dan tokoh masyarakat setempat. Untuk memudahkan peneliti dalam proses penggalian

data terkait maka peneliti membuat pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan narasumber. Pedoman tersebut diantaranya :

1. Pedoman Wawancara Untuk Nilai-Nilai Wisata Ziarah Situs Batu Kuda Gunung Manglayang (Narasumber : Juru Kunci)

Tabel 4.3 Pedoman Wawancara Nilai-Nilai Wisata Ziarah (Juru Kunci)

Data Primer	Indikator	Pertanyaan
Nilai Kekeramatan Situs Batu Kuda	Keramat	Apakah Situs Batu Kuda mempunyai nilai kekeramatan?
		Seperti apa nilai kekeramatan yang dimiliki Situs Batu Kuda?
	Keterkaitan dengan keshalehan wali	Adakah kaitannya antara Situs Batu Kuda dengan keshalehan para wali?
	Kesucian	Apakah Situs Batu Kuda juga dianggap sebagai situs yang suci?
	Adanya efek magis	Apakah kekeramatan Situs Batu Kuda dapat memberikan efek magis bagi para peziarah?
	Adanya efek psikologis	Apakah kekeramatan Situs Batu Kuda dapat memberikan efek psikologis bagi para peziarah?
Nilai Kesakralan Situs Batu Kuda	Kesakralan	Apakah Situs Batu Kuda mempunyai nilai kesakralan?
		Seperti apa nilai kesakralan yang dimiliki Situs Batu Kuda?
	Tempat yang dilindungi dan dihormmati	Apakah Situs Batu Kuda selalu dilindungi dan dihormati oleh peziarah?

		Seperti apa bentuk perlindungan dan penghormatan peziarah di Situs Batu Kuda?
		Mengapa peziarah melindungi dan menghormati keberadaan Situs Batu Kuda?
	Adanya fungsi suci keagamaan (ritual atau pemujaan)	Apakah peziarah melakukan kegiatan ritual atau pemujaan di Situs Batu Kuda?
		Seperti apa kegiatan ritual atau pemujaan yang dilakukan peziarah di Situs Batu Kuda?
		Mengapa kegiatan ritual atau pemujaan peziarah tersebut dilakukan di Situs Batu Kuda?
	Nilai Kesucian Situs Batu Kuda	Kesucian
Seperti apa nilai kesucian yang dimiliki Situs Batu Kuda?		
Tempat dengan kedudukan dan kesucian yang tinggi		Apakah Situs Batu Kuda memiliki nilai kedudukan paling tinggi diantara batu lainnya yang ada di Gunung Manglayang?
		Apakah Situs Batu Kuda menjadi lokasi utama untuk kegiatan ziarah para peziarah?
	Kebersihan	Apakah Situs Batu Kuda merupakan tempat yang terjaga kebersihannya?

		Bagaimana bentuk upaya menjaga kebersihan di Situs Batu Kuda?
Nilai Spiritual Situs Batu Kuda	Spiritual	Apakah Situs Batu Kuda mempunyai nilai spiritual?
		Seperti apa nilai spiritual yang dimiliki Situs Batu Kuda?
	Peningkatan Spiritual	Apa saja tujuan peziarah yang berkunjung ke Situs Batu Kuda?
		Adakah tujuan ziarah dari peziarah yang berkunjung untuk memperbaiki kesehatan spiritualnya?
		Adakah peziarah yang merasa nilai spiritualnya meningkat setelah berkunjung ke Situs Batu Kuda?
		Seperti apa peningkatan nilai spiritual yang dirasakan peziarah setelah berkunjung ke Situs Batu Kuda?
Nilai Religius Situs Batu Kuda	Religius	Apakah Situs Batu Kuda mempunyai nilai religius (keagamaan)?
		Seperti apa nilai religius (keagamaan) yang dimiliki Situs Batu Kuda?
	Keyakinan pada kekuatan ghaib (supranatural)	Adakah kekuatan ghaib yang dipercayai oleh pengunjung (peziarah) Situs Batu Kuda?
		Kekuatan ghaib apa yang dipercayai oleh peziarah ada di Situs Batu Kuda?
		Bagaimana hubungan pengunjung dengan kekuatan ghaib sebagai keyakinannya tersebut?

	Kegiatan ibadah pengunjung	Apakah kegiatan berziarah di Situs Batu Kuda merupakan bentuk ibadah dan ketaatan pengunjung terhadap kepercayaannya?
		Pengunjung dengan kepercayaan apa saja yang melakukan praktik ibadah di Situs Batu Kuda?
	Ruhul Jihad	Apakah pengunjung wisata ziarah melakukan kegiatan ziarahnya dengan sungguh-sungguh?
	Akhlak	Bagaimana perilaku pengunjung wisata ziarah tersebut?
	Kedisiplinan	Apakah pengunjung melakukan kegiatan ziarahnya dengan rutin?
	Keteladanan	Adakah nilai keteladanan yang bisa didapatkan peziarah dari tokoh, ataupun leluhur ghaib yang dipercayai di Situs Batu Kuda?
	Amanah	Adakah nilai kepemimpinan yang bisa didapatkan peziarah dari Situs Batu Kuda?
	Sistem Ritus/ upacara	Adakah sistem ritus atau upacara yang dapat ditemukan di Situs Batu Kuda
		Seperti apa ritus dan upacara yang dilakukan di Situs Batu kuda tersebut?
Nilai Historis Situs Batu Kuda	Kejadian masa lalu	Adakah sejarah (kejadian masa lalu) yang dimiliki Situs Batu Kuda?

		Seperti apa sejarah (kejadian masa lalu) yang dimiliki Situs Batu Kuda tersebut?
	Pelajaran	Apa pelajaran yang dapat diambil dari sejarah (kejadian masa lalu) Situs Batu Kuda tersebut?

(Olahan Penulis, 2021)

2. Pedoman Wawancara Nilai-Nilai Wisata Ziarah Situs Batu Kuda Gunung Manglayang (Narasumber: Tokoh Masyarakat)

Tabel 5.3. Pedoman Wawancara Nilai-Nilai Wisata Ziarah (Tokoh Masyarakat)

Data Primer	Indikator	Pertanyaan
Nilai-nilai wisata ziarah	Kekeramatan, kesakralan, kesucian, religius, spiritual, dan historis	Apakah Situs Batu Kuda memiliki nilai-nilai tertentu seperti nilai kekeramatan, kesakralan, kesucian, religius, spiritual dan historis yang dipercayai?
		Bagaimana nilai-nilai yang dipercayai tersebut?
		Apakah nilai-nilai tersebut yang menjadi daya tarik Situs Batu Kuda sehingga dikunjungi oleh pengunjung?
		Adakah hubungan Situs Batu Kuda dengan kepercayaan tertentu?
		Kepercayaan apa yang berhubungan dengan Situs Batu Kuda?
		Apakah hubungannya antara Situs Batu Kuda dengan kepercayaan tersebut?
		Apakah hubungannya antara Situs Batu Kuda dengan kepercayaan tersebut?

		Adakah kaitan tertentu antara Situs Batu Kuda dengan sejarah atau kebudayaan sunda?
		Karena nilai-nilai yang dimilikinya maka seberapa penting keberadaan Situs Batu Kuda saat ini?

(Olahan Penulis, 2021)

### 3.5.2. Pedoman Wawancara Nilai Personal Pengunjung Situs Batu Kuda

Untuk mendapatkan data mengenai rumusan masalah “*Nilai Personal Pengunjung Wisata Ziarah Situs Batu Kuda*” diperlukan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan data tersebut. Maka untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti akan mewawancarai pengunjung wisata ziarah dan juru kunci Situs Batu Kuda. Untuk memudahkan peneliti dalam proses penggalan data terkait, maka peneliti membuat pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan narasumber. Pedoman tersebut diantaranya :

1. Pedoman Wawancara Untuk Nilai Personal Pengunjung (Narasumber : Pengunjung Wisata Ziarah Situs Batu Kuda Gunung Manglayang)

Tabel 6.3 Pedoman Wawancara Nilai Personal Pengunjung (Peziarah)

Data Primer	Indikator	Pertanyaan
Nilai Personal Pengunjung Wisata Ziarah Situs Batu Kuda	Preferensi pengunjung	Mengapa anda memilih Situs Batu Kuda sebagai objek wisata ziarah yang anda kunjungi?
		Adakah kelebihan yang dimiliki Situs Batu Kuda sebagai wisata ziarah dibandingkan dengan objek wisata ziarah lainnya sehingga anda memilih situs ini?
		Apakah kelebihan tersebut juga yang memotivasi anda untuk berkunjung dan berziarah di Situs Batu Kuda?

		Apakah anda berwisata ziarah ke Situs Batu Kuda atas dasar keinginan pribadi?
		Apakah anda berwisata ziarah ke Situs Batu Kuda atas dasar kebutuhan pribadi?
		Kebutuhan apa yang melatarbelakangi anda berkunjung dan berwisata ke Situs Batu Kuda?
		Sudah berapa kali anda berziarah ke Situs Batu Kuda?
		Kapan saja anda biasa berziarah di Situs Batu Kuda?
		Adakah hari-hari tertentu atau waktu yang dikhususkan oleh anda untuk berziarah di Situs Batu Kuda?
		Mengapa waktu tersebut anda khususkan sebagai hari tertentu untuk berziarah ke Situs Batu Kuda?
		Berapa lama biasanya waktu yang anda butuhkan untuk melakukan ziarah di Situs Batu Kuda?
		Apa yang mempengaruhi lamanya waktu anda untuk berziarah di Situs Batu Kuda?
		Apa saja kegiatan yang anda lakukan saat berwisata ziarah di Situs Batu Kuda?
		Mengapa kegiatan tersebut perlu anda lakukan?
		Untuk apa kegiatan tersebut dilakukan?
		Hal apa saja yang mendukung kegiatan wisata ziarah anda di Situs Batu Kuda?

	Hasil yang di dapatkan pengunjung	Apa yang anda dapatkan setelah melakukan kegiatan wisata ziarah di Situs Batu Kuda?
		Perasaan apa saja yang anda rasakan setelah melakukan wisata ziarah di Situs Batu Kuda?
		Adakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah berwisata ziarah di Situs Batu Kuda?
		Perubahan apakah yang anda rasakan setelah berwisata ziarah di Situs Batu Kuda?
		Apakah perubahan tersebut penting bagi anda?
		Sejauh mana perubahan tersebut mempengaruhi personal anda?
		Sejauh mana perubahan tersebut penting untuk kehidupan anda?

(Olahan Penulis, 2021)

## 2. Pedoman Wawancara Untuk Nilai Personal Pengunjung (Narasumber : Juru Kunci Situs Batu Kuda Gunung Manglayang)

Tabel 7.3 Pedoman Wawancara Nilai Personal Pengunjung (Juru Kunci)

Data Primer	Indikator	Pertanyaan
Nilai Personal Pengunjung Wisata Ziarah	Pengunjung (peziarah)	Saat ini apakah Situs Batu Kuda masih dikunjungi para peziarah?
		Berasal dari daerah mana peziarah yang sering berkunjung dan berziarah ke Situs Batu Kuda?

		Adakah peziarah yang memiliki waktu tertentu untuk berkunjung dan berziarah ke Situs Batu Kuda?
		Apa saja tujuan yang diinginkan peziarah untuk berkunjung dan berziarah di Situs Batu Kuda?
		Adakah permintaan khusus yang diinginkan peziarah saat melakukan kunjungan atau ziarahnya di Situs Batu Kuda?
	Kegiatan Ziarah	Seperti apa kegiatan wisata ziarah yang dilakukan pengunjung di Situs Batu Kuda?
		Mengapa kegiatan tersebut dilakukan oleh mereka?
		Lokasi mana yang menjadi spot favorit pengunjung saat melakukan kegiatan wisata ziarahnya?
		Mengapa lokasi tersebut menjadi spot favorit pengunjung?
		Apa saja tujuan yang diinginkan peziarah untuk berkunjung dan berziarah di Situs Batu Kuda?
	Hasil yang didapat pengunjung	Apa saja hasil wisata ziarah yang didapatkan peziarah?
		Adakah nilai personal tersendiri yang dirasakan oleh peziarah setelah melakukan kegiatan ziarahnya?

(Olahan Penulis, 20210

### 3.7. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan tiga alur analisis. Miles dan Huberman (1992) dalam (Agusta, 2003) menyebutkan tiga alur analisis data dalam penelitian kualitatif diantaranya : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang di dapat di lapangan, dimana proses tersebut berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Agusta, 2003). Berikut alur reduksi data dalam penelitian ini, meliputi :

1. Peringkasan data
2. Pengkodean data
3. Penelusuran tema
4. Pembuatan gugus-gugus

Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga akhirnya di dapat kesimpulan akhir (Agusta, 2003). Cara reduksi data dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Melakukan seleksi ketat atas data (membuang data yang tidak perlu)
2. Membuat uraian-uraian yang singkat
2. Menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan informasi terkumpul dan kemudian disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan (Agusta, 2003). Bentuk penyajian data dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Teks naratif : yang berbentuk catatan lapangan
2. Bagan : penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya (melakukan analisis kembali)

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan, dimulai pada saat pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur kausalitas, dan proposisi, dimana kesimpulannya ditangani secara longgar, terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulannya sudah tersedia (Agusta, 2003). Mula-mula belum jelas namun kemudian meningkat menjadi lebih detail dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan dalam penelitian ini diverifikasi selama penelitian berlangsung, melalui cara :

1. Memikirkan ulang selama penelitian berlangsung.
2. Melakukan tinjauan ulang catatan lapangan yang didapat.
3. Melakukan tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
4. Melakukan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.